

ABSTRAK

Ardana, Eva. 2014. "Resiliensi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)".

Dosen Pembimbing: **Dr. Yulia Solichatun, M. Si**

Kata Kunci : **Resiliensi, Orang, HIV/AIDS.**

Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) merupakan penyakit yang dapat mengancam seluruh lapisan masyarakat dari berbagai rentang usia, jenis kelamin ataupun kelas ekonomi. Virus ini tidak hanya menyerang kekebalan tubuh manusia, akan tetapi dapat mengakibatkan tekanan-tekanan psikologis seperti stres, kecemasan, kemarahan, merasa malu, penerimaan bahkan dapat mengakibatkan depresi. Sedangkan mengidap HIV sendiri dikalangan masyarakat umum masih dianggap aib dan dengan minimnya pengetahuan masyarakat yang minim tentang HIV, maka masyarakat mempunyai sikap, pandangan yang buruk terhadap ODHA (orang dengan HIV/AIDS) bahkan diskriminasi terhadap ODHA. Hal-hal tersebut dapat membuat ODHA menjadi tertekan. Untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik, maka ODHA harus mampu mengatasi tekanan psikologis maupun tekanan fisik akibat penyakitnya tersebut. Untuk itu maka ODHA membutuhkan sikap yang resilien. Resiliensi merupakan kondisi dimana individu mampu bangkit kembali dari situasi yang menekan dalam hidupnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek resiliensi pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA), faktor-faktor pembentuk resiliensi pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA), faktor protektif yang mempengaruhi orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dan tahapan resiliensi orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Subyek dalam penelitian ini menggunakan dua orang dengan kriteria yang telah ditentukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di sebuah LSM, sebuah Puskesmas dan kediaman kedua subyek. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kedua subyek telah mencapai resiliensi. Terdapat beberapa aspek-aspek yang mempengaruhi terbentuknya resiliensi yaitu *I am*, *I have* dan *I can*. Selain hal tersebut, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi yaitu regulasi emosi, kontrol impulsif, optimis, empati, self efikasi, causal analisis dan *reaching out*. Sedangkan faktor protektif yang mempengaruhi terbentuknya resiliensi yaitu dukungan dari keluarga dan teman sesama ODHA, anak sebagai penyemangat diri, tingkat religiusitas, dan menerapkan pola hidup sehat. Kedua subyek juga melewati semua level resiliensi yaitu *succumbing*, *survival*, *recovery* dan *thryving*.